

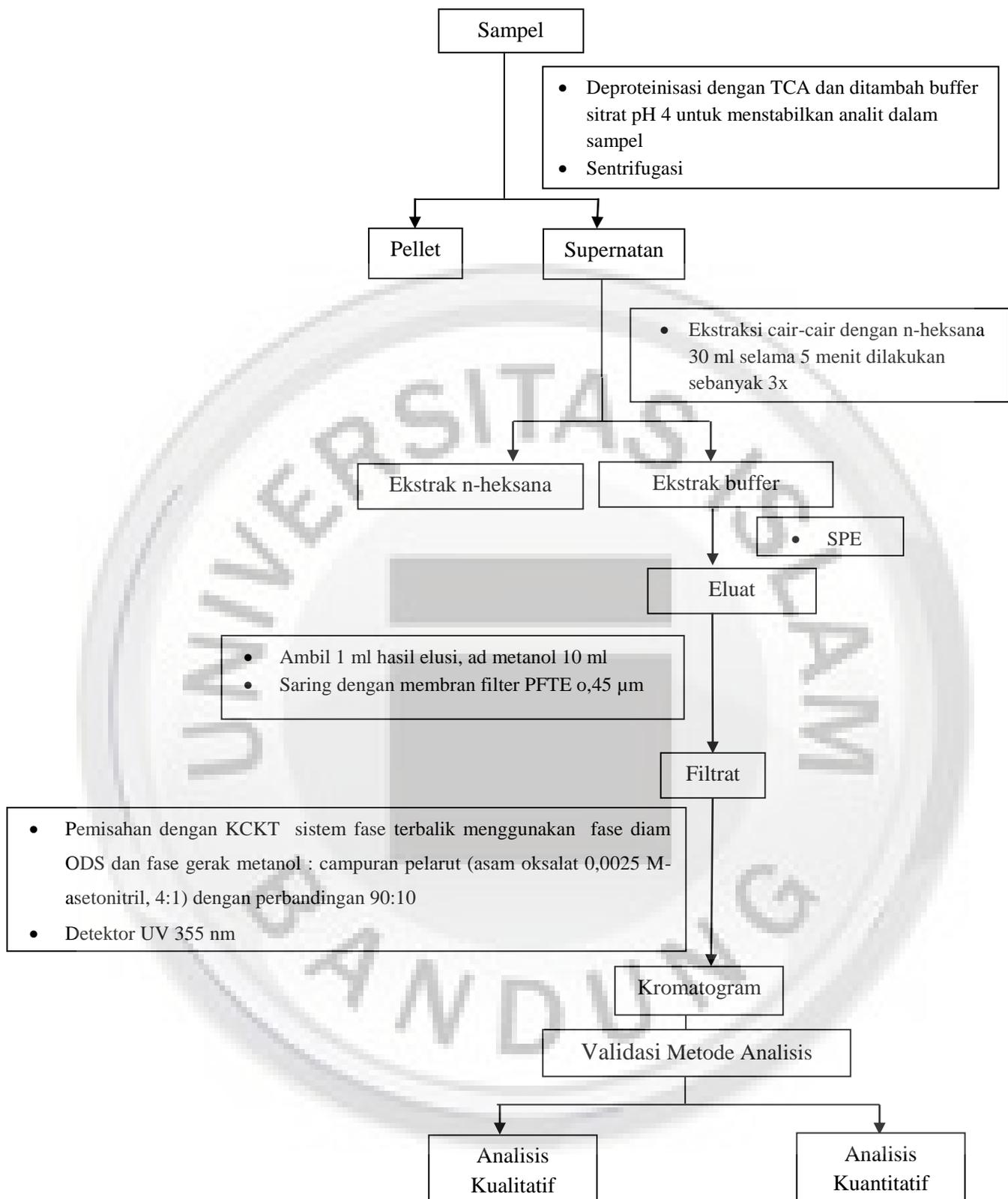
BAB II

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini diawali dengan pengumpulan sampel sarang lebah, sampel yang digunakan adalah sarang lebah yang berasal dari lebah dengan spesies *Trigona sp*, pembudidayaan di Kampung Cibeusi, Desa Palasari, Ciater, Subang dan lebah dengan spesies *Apis cerana*, pembudidayaan di Kampung Cikendung, Cipunagara, Subang.

Sampel sarang lebah ditambahkan 20 ml buffer sitrat dan 2 ml asam trikloroasetat (TCA), kemudian diaduk dan dilakukan sentrifugasi dengan kecepatan 2000 rpm selama 20 menit. Diambil bagian supernatan dari hasil sentrifugasi, kemudian dilakukan ekstraksi cair-cair dengan menggunakan n-heksana sebanyak 30 ml selama 5 menit yang dilakukan sebanyak 3 kali. Kemudian dilakukan *Solid Phase Extraction* (SPE), dengan menggunakan kolom C-18, hasil elusi dipipet 1 ml dimasukkan ke dalam labu ukur 10 ml lalu diencerkan dengan larutan metanol hingga tanda batas. Sampel kemudian disaring menggunakan membran filter dengan ukuran 0,45 µm untuk dianalisis dengan KCKT.

Untuk analisis kualitatif dan kuantitatif residu tetrasiklin, digunakan metode kromatografi cair kinerja tinggi (KCKT) dengan kolom ODS dan detektor UV pada panjang gelombang 355 nm. Dilakukan pula validasi metode analisis uji meliputi, akurasi, presisi, linieritas, batas deteksi (LOD), dan batas kuantisasi (LOQ). Lokasi penelitian dilakukan di Laboratorium Farmasi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Islam Bandung.



Gambar II.1. Bagan Metode Penelitian